

Edukasi Dan Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di KB – TK Aisyiyah Kureksari Pasca Pandemi Covid-19

Anindita Riesti Retno Arimurti^{1*}, Ellies Tunjung Sari Maulidiyanti¹,
Fitrotin Azizah¹, Nur Vita Purwaningsih², Dita Artanti¹, Yeti Eka Sisputra Sari¹

FIK, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Sutorejo No.59, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
*Email: aninditariesti@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari kita, termasuk di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lingkungan tempat belajar dan berinteraksi bagi anak-anak, yang membuatnya rentan terhadap penyebaran penyakit menular. Cuci tangan pakai sabun adalah tindakan sederhana namun sangat efektif dalam mencegah penyebaran virus dan menjaga kesehatan di sekolah. Cuci tangan pakai sabun merupakan tindakan yang efektif dalam membunuh virus dan bakteri yang menempel di tangan. Sabun memiliki sifat yang mampu menghancurkan lapisan lemak pada virus, sehingga virus tidak dapat bertahan hidup. Dengan mencuci tangan pakai sabun secara rutin, anak-anak dapat mengurangi risiko tertular COVID-19 dan penyakit menular lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di KB – TK Aisyiyah 1 Kureksari, Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah dengan bentuk poster dan peragaan penyuluhan dengan metode gerakan dan musik. Setelah mengikuti kegiatan ini, murid – murid dapat menerapkan cuci tangan menggunakan sabun setelah berkegiatan di luar rumah ataupun sebelum makan.

Kata Kunci: Cuci tangan, Edukasi, Sosialisasi, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed many aspects of our daily lives, including in the school environment. School is an environment where children learn and interact, making them vulnerable to spreading infectious diseases. Washing hands with soap is a simple and effective way in preventing the spread of viruses and maintaining health in schools. Washing hands with soap is practical in killing viruses and bacteria that stick to hands. Soap has properties that can destroy the fat layer of the virus, so the virus cannot survive. By washing hands with soap regularly, children can reduce the risk of contracting COVID-19 and other infectious diseases. This community service activity consists of three stages: preparation, implementation and evaluation. This community service activity was conducted at KB – TK Aisyiyah 1 Kureksari, Sidoarjo. The method used is in the form of posters and extension demonstrations with movement and music methods. After participating in this activity, students can apply hand washing with soap after activities outside the home or before eating.

Keywords: Hand washing, Education, Outreach, Covid-19 Pandemic

DOI: <https://10.55983/empjcs.v2i4.408>

©2023 by the authors. This is an open access article distributed under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyadarkan kita akan pentingnya kebiasaan cuci tangan yang tepat dan konsisten. Cuci tangan yang dilakukan dengan sabun dan air mengalir menjadi salah satu langkah paling efektif dalam memerangi penyebaran virus. Alasan pentingnya cuci tangan pakai sabun karena cuci tangan pakai sabun membantu menghilangkan kuman dan virus yang menempel pada tangan kita. COVID-19 diketahui dapat menyebar melalui droplet yang terhirup maupun melalui kontak langsung dengan permukaan yang terkontaminasi (Rahayu et al., 2022). Dengan mencuci tangan secara teratur, kita dapat mengurangi risiko menularinya dan melindungi diri sendiri maupun orang lain di sekitar kita. Selain itu, penggunaan sabun saat mencuci tangan membantu dalam proses pembersihan secara menyeluruh. Sabun bekerja dengan cara mengikat lemak dan kotoran pada permukaan kulit, serta membentuk lapisan yang dapat membantu melarutkan virus. Dengan memijat dan menggosok tangan selama 20 detik atau lebih, kita dapat mengoptimalkan efektivitas pembersihan dan memastikan bahwa virus benar-benar terhapus (Wahyono et al., 2021)

Cuci tangan pakai sabun juga menjadi penting karena sabun memiliki efek antimikroba. Selain membunuh virus, sabun juga mampu menghancurkan kuman dan bakteri patogen lainnya. Hal ini tidak hanya relevan dalam konteks COVID-19, tetapi juga membantu mencegah penyakit menular lainnya, seperti flu, diare, dan infeksi kulit (Bangun et al., 2022). Pentingnya cuci tangan pakai sabun pasca pandemi COVID-19 juga terkait dengan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Pandemi telah mengubah kesadaran dan pemahaman kita tentang pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan. Dengan melanjutkan praktik cuci tangan yang tepat, kita dapat memperkuat kebiasaan positif ini dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di masa depan (Nakoe et al., 2020).

Dalam sosialisasi perilaku mencuci tangan pakai sabun di Desa Sawo sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah wabah virus COVID-19, bahwa mencuci tangan dengan teratur dan secara menyeluruh menggunakan sabun di bawah air mengalir dengan standar 6 langkah yang dianjurkan oleh WHO akan dapat membunuh virus yang ada ditangan seperti virus corona (Sinaga et al., 2020). Membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus diterapkan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 (Sultan & Zikri, 2021). Sehingga menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan merupakan salah satu langkah awal dalam pencegahan penularan virus corona penyebab penyakit COVID-19 yang telah terbukti menjadi salah satu langkah pencegahan penyakit menular yang mudah, murah dan terjangkau untuk dapat dilaksanakan oleh masyarakat.

Taman Kanak – Kanak (TK) merupakan tempat anak – anak bermain dan belajar. Penting untuk mengajarkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun kepada anak-anak sejak dini. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya cuci tangan dan bagaimana melakukannya dengan benar (Prasetya et al., 2022). Mereka perlu belajar untuk mencuci tangan sebelum dan setelah makan, setelah menggunakan toilet, setelah bersin atau batuk, dan setelah bermain di luar. Melalui edukasi yang tepat, anak-anak dapat menginternalisasi kebiasaan cuci tangan ini sebagai bagian dari rutinitas mereka (Tsinallah et al., 2022).

Sekolah juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi praktik cuci tangan yang baik. Mereka perlu menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan tisu. Sekolah harus memastikan bahwa fasilitas cuci tangan tersedia di dekat area yang sering digunakan oleh anak-anak, seperti kelas, kantin, dan area bermain.

Selain itu, sekolah dapat mengadakan kampanye kesadaran tentang pentingnya cuci tangan dan memberikan pengawasan yang tepat untuk memastikan anak-anak melakukannya dengan benar (Halim & Soedirham, 2018; Yuniarti, 2019).

Kebersihan tangan merupakan salah satu cerminan *personal hygiene*. *Personal hygiene* diperlukan untuk kenyamanan, keamanan, dan kesehatan pribadi. Semua ini adalah inisiatif untuk meningkatkan *Personal hygiene* (Arimurti et al., 2023). *Personal hygiene* penting tidak hanya bagi kita, tetapi bagi orang-orang di sekitar kita (Arimurti & Azizah, 2021). Belum pahamnya murid – murid TK terhadap pentingnya cuci tangan pakai sabun menjadi alasan kami melakukan kegiatan pengabdian ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bekerjasama dengan sekolah KB – TK Aisyiyah 1 Kureksari. Kegiatan ini berupa edukasi tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun pada murid – murid, khususnya murid TK. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Maret 2023 dengan peserta kegiatan adalah murid TK dan wali murid TK Aisyiyah 1 Kureksari Sidoarjo sebanyak 28 orang. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini sebagai berikut :

- 1). Metode ceramah. Murid – murid diberikan penjelasan mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun, efek jika tidak cuci tangan dengan sabun, serta cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini menggunakan leaflet atau poster sehingga murid – murid TK tertarik. Selain itu penggunaan poster memudahkan penjelasan untuk wali murid.
- 2). Praktek mencuci tangan. Kegiatan praktek mencuci tangan pakai sabun dilakukan dengan gerakan dan musik, sehingga kegiatan terasa menyenangkan untuk murid – murid TK. Kegiatan ini dipimpin oleh mahasiswa dan dosen TLM FIK UMSurabaya.
- 3). Evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini, murid – murid TK ditanya tentang tahapan mencuci tangan pakai sabun yang benar. Bagi murid yang bisa menjawab dan mempraktekan dengan benar, diberi vitamin anak. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan murid – murid antusias dan mendapatkan manfaat mencuci tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan mendapatkan respon yang baik dari pihak Sekolah dan murid. Peserta kegiatan ini adalah murid TK dan walinya sejumlah 28 orang. Pada kegiatan edukasi peserta diberikan leaflet (poster) yang berisi materi pentingnya mencuci tangan pakai sabun, serta langkah – langkah mencuci tangan pakai sabun yang benar (Gambar 1.) (Gambar 2.).



Gambar 1. Leaflet atau poster kegiatan cuci tangan pakai sabun



Gambar 2. Kegiatan pembagian leaflet mencuci tangan pakai sabun dengan benar

Setelah membagikan leaflet, murid – murid mempraktekan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar dipimpin mahasiswa dan dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis (Gambar 3.). Praktek mencuci tangan ini diiringi lagu dan gerakan sehingga murid – murid TK tertarik dan semangat mengikuti kegiatan. Setelah beberapa kali diperagakan, diakhir kegiatan murid – murid TK diminta untuk mempraktekannya sendiri.



Gambar 3. Kegiatan praktek mencuci tangan TK Aisyiyah 1 Kureksari

Pembahasan

Pada awal kegiatan edukasi, peserta yang terdiri dari murid – murid TK Aisyiyah 1 Kureksari, Sidoarjo dan wali muridnya diberi leaflet tentang pentingnya cuci tangan dan langkah – langkah mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Kemudian dilakukan praktek mencuci tangan pakai sabun dipimpin oleh mahasiswa dan dosen Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kegiatan praktek mencuci tangan ini diiringi lagu 6 langkah mencuci tangan agar murid – murid TK tertarik dan semangat mengikuti kegiatan. Setelah 2 kali dicontohkan, murid – murid TK mempraktekan sendiri dan sudah hafal langkah mencuci tangan pakai sabun dengan benar.

Cuci tangan pakai sabun merupakan praktik yang sangat penting untuk dilakukan oleh anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) guna menjaga kebersihan dan kesehatan mereka. Dalam usia yang masih rentan terhadap infeksi, anak-anak TK sering berinteraksi secara intensif dengan lingkungan sekitar mereka, termasuk mainan dan teman-teman sekelas, sehingga meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular (Lamria & Lumbantoruan,

2021). Dalam konteks pasca pandemi COVID-19, pentingnya cuci tangan dengan sabun menjadi semakin krusial dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran virus (Tsinallah et al., 2022).

Menurut Lestari et al., (2013), dan (Taadi et al., 2019) adapun faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan praktik cuci tangan pada anak-anak TK meliputi:

1. Edukasi: Pengajaran dan edukasi yang tepat mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun perlu diberikan kepada anak-anak TK. Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif dapat membantu anak-anak memahami dan mengingat praktik cuci tangan dengan baik.
2. Fasilitas: Ketersediaan fasilitas cuci tangan yang mudah diakses, seperti wastafel rendah, sabun yang mudah digunakan, dan air bersih, sangat penting dalam mendorong anak-anak TK untuk mencuci tangan secara rutin.
3. Peran Guru: Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi anak-anak saat mereka mencuci tangan. Guru dapat memberikan contoh yang baik dengan melakukan praktik cuci tangan yang benar dan mengingatkan anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan.

Kebiasaan mencuci tangan menggunakan air saja tidak dapat melindungi diri dari bakteri dan virus di tangan, terutama jika mencuci tangan tidak menggunakan air mengalir (Risnawaty, 2016). Kebiasaan demikian harus dirubah dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dipengaruhi beberapa faktor seperti pengetahuan seseorang tentang mencuci tangan dengan sabun. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang mencuci tangan dengan sabun dapat menyebabkan tingginya kasus penyebaran penyakit seperti diare, demam berdarah, dan penyakit lainnya termasuk penyakit COVID-19 (Sultan & Zikri, 2021). Oleh karena itu dengan adanya edukasi dan sosialisasi serta pelatihan praktik mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar sesuai standar WHO pada pengabdian masyarakat ini akan dapat mencegah penyebaran penyakit pada murid – murid TK Aisyiyah 1 Kureksari.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi cuci tangan pakai sabun di KB – TK Aisyiyah 1 Kureksari dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan murid – murid TK yang dibuktikan dengan murid – murid bisa mempraktekkan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut mengingat pentingnya membiasakan cuci tangan pakai sabun dari dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, terutama kepada Kepala Sekolah tempat dilakukan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih sudah diberikan izin dan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini dan Mahasiswa DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

REFERENSI

Arimurti, A. R. R., & Azizah, F. (2021). Pemeriksaan Cemaran Kapang Pada Udara Dan Pakaian Santri Di Salah Satu Pondok Pesantren Surabaya Timur. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.21580/ah.v4i1.7062>

- Arimurti, A. R. R., Azizah, F., Artanti, D., Samsudin, R. R., Sari, Y. E. S., Purwaningsih, N. V., Rohmayani, V., & Maulidiyanti, E. T. S. (2023). Edukasi Dan Pelayanan Pemeriksaan Infeksi Jamur Kulit Pada Pekerja Kebersihan Universitas Di Surabaya. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i1.361>
- Bangun, H. A., Sitanggung, T., & Manurung, K. (2022). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi Covid-19 Di Sman 19 Kota Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 84–93.
- Halim, E. C., & Soedirham, O. (2018). Perilaku Cuci Tangan Di Kalangan Siswa-Siswi SMAK Santa Agnes Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 208–219.
- Lamria, S., & Lumbantoruan, D. (2021). Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Anak Dalam Melakukan Praktek Cuci Tangan Di SD Swasta 2 Hkbp Balige. *JKH*, 2(1), 36–47.
- Lestari, A. P., A. Chuluq, A. C., & Susmarini, D. (2013). Pengaruh Kegiatan Rutin Mencuci Tangan Di Sekolah Dengan Perilaku Mencuci Tangan Anak Prasekolah Usia 4–6 Tahun di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang. *Jurnal BIMKI*, 2(1), 1–10.
- Nakoe, M. R., Ayini, N., Lalu, S., & Mohamad, Y. A. (2020). *Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19* (Vol. 2, Issue 2).
- Prasetya, E., Jusuf, H., & Ahmad, Z. (2022). Health Education On The Importance Of Washing Hands With Soap (CTPS) At SDN 10 Dungaliyo. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 48–54. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.13803>
- Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mambang, D. E. P. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Mencegah Virus Covid-19 Kepada Siswa Di Sekolah Mis Astoffaina Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru. *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 88–97.
- Risnawaty, G. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4(1), 70–81.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Sultan, M., & Zikri, L. O. K. (2021). Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279–286. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Taadi, T., Setiyorini, E., & Amalya F, M. R. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Cuci Tangan 6 Langkah Moment Pertama pada Keluarga Pasien di Ruang Anak. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 203–210. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.art.p203-210>
- Tsinallah, N., Zahran, A., Fajrini, F., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Terhadap Perilaku Cuci Tangan Dengan Penerapan Media Modern. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>



- Wahyono, M., Pieter, S. P., Indra, A. K., Kurnia, E., Akbar, B. H., & B.P., I. (2021). *Cuci Tangan Pakai Sabun Salah Satu Upaya Cegah Penularan Covid-19 Bagi Guru Smp Negeri 1 Perak Jombang, 1.*
- Yuniarti, R. (2019). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sd Assunnah Assalafiyah Suralaga. In *Jurnal Abdiku, 2*